

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Mie kering merupakan produk yang sangat diminati oleh masyarakat karena penyajiannya yang mudah dan umur simpan yang relatif panjang. Karakteristik fisik mie kering yang disukai konsumen adalah memiliki elastisitas dan ekstensibilitas yang baik. Konsumen selalu menginginkan produk memiliki mutu yang baik sesuai yang diharapkan dan selalu konsisten. Menurut Herschdoerfer (1984), pengawasan mutu yang perlu dilakukan untuk memperoleh produk yang berkualitas hendaknya meliputi pengawasan bahan baku (*raw material control*), pengawasan proses produksi (*process control*), dan pengujian produk akhir (*finished product inspection*). Pengawasan mutu ini sangat penting dilakukan untuk menjaga kontinuitas kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Unit pengendalian mutu yang didirikan hendaknya memiliki standar mutu yang digunakan sebagai acuan, sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang menunjang, serta metode *sampling* dan sistem pengujian yang representatif dan akurat.

Pengawasan mutu memiliki peranan besar dalam menjaga dan mempertahankan kualitas dan keamanan produk sehingga perlu dirancang suatu unit pengendalian mutu pada pabrik mie kering. Unit pengawasan mutu bertanggung jawab menghasilkan produk dengan kualitas yang konsisten sehingga penerimaan konsumen dapat selalu dipertahankan. Unit pengawasan mutu yang akan dirancang untuk pabrik mie kering dengan kapasitas bahan baku 14 ton/hari ini juga akan dianalisa kelayakan baik secara teknis maupun ekonomis.

**1.2. Tujuan**

Merencanakan unit pengawasan mutu pada pabrik mie kering dengan kapasitas bahan baku 14 ton/hari dengan menganalisa kelayakannya dari segi teknis dan ekonomis.